

ABSTRACT

Chloë Dwi Nuriani Larue (01121170063)

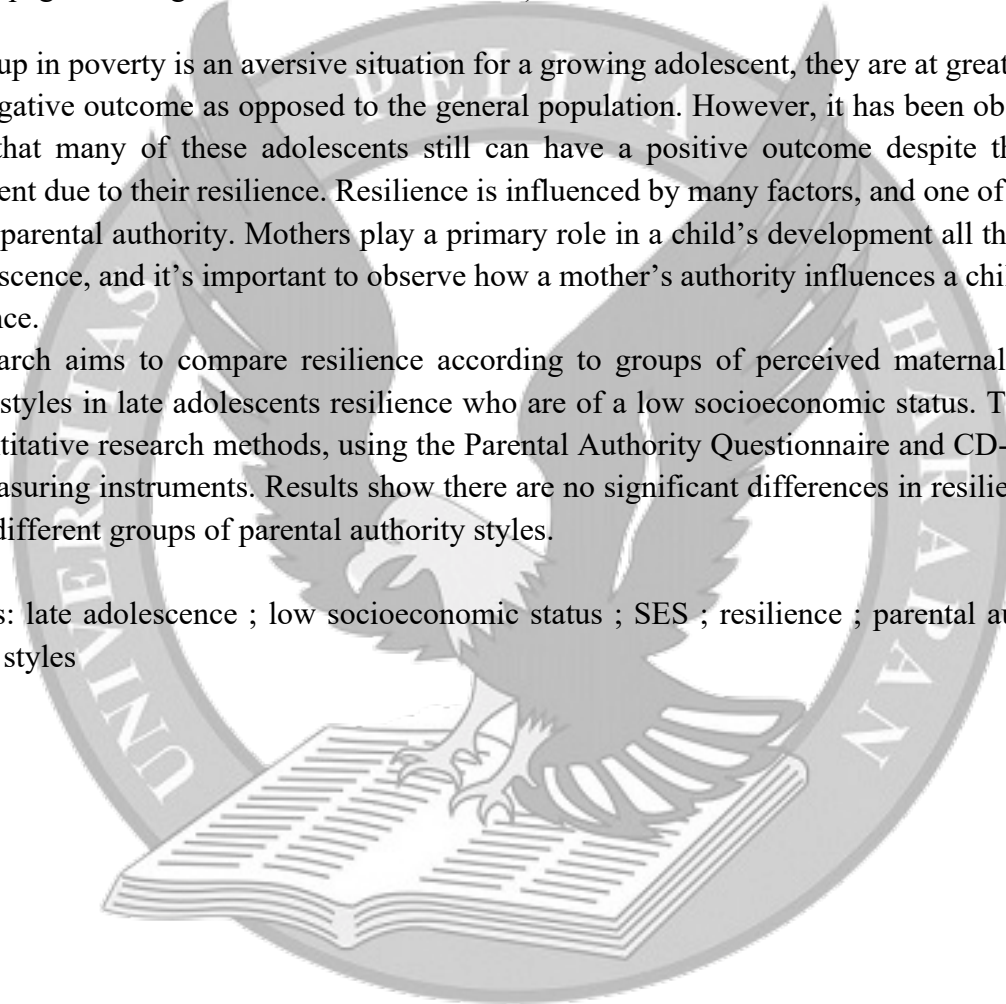
THE COMPARISON OF PERCEIVED MATERNAL AUTHORITARIAN AND AUTHORITATIVE AUTHORITY STYLES ON RESILIENCE IN LATE ADOLESCENCE OF LOW SOCIO-ECONOMIC STATUS

(XI + 104 pages: 1 image; 15 tables, 4 attachments)

Growing up in poverty is an aversive situation for a growing adolescent, they are at greater risk to have a negative outcome as opposed to the general population. However, it has been observed in the past that many of these adolescents still can have a positive outcome despite their poor environment due to their resilience. Resilience is influenced by many factors, and one of the main factors is parental authority. Mothers play a primary role in a child's development all throughout late adolescence, and it's important to observe how a mother's authority influences a child's level of resilience.

This research aims to compare resilience according to groups of perceived maternal parental authority styles in late adolescents resilience who are of a low socioeconomic status. This study uses quantitative research methods, using the Parental Authority Questionnaire and CD-RISC-10 as the measuring instruments. Results show there are no significant differences in resilience rates amongst different groups of parental authority styles.

Keywords: late adolescence ; low socioeconomic status ; SES ; resilience ; parental authority ; parenting styles



ABSTRAK

Chloë Dwi Nuriani Larue (01121170063)

PERBANDINGAN PERCEIVED MATERNAL AUTHORITARIAN DAN AUTHORITATIVE AUTHORITY STYLES DAN RESILIENSI PADA REMAJA AKHIR DI STATUS SOSIAL BAWAH

(XI + 104 halaman: 1 gambar; 15 tabel, 4 lampiran)

Tumbuh dalam kemiskinan adalah situasi yang tidak menyenangkan bagi seorang remaja dimana dirinya yang sedang berkembang. Resiko yang mereka hadapi lebih besar dibandingkan dengan keluarga yang memiliki kehidupan sosio-ekonomik lebih tinggi. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa remaja yang tumbuh dalam keluarga dengan sosio-ekonomi rendah memiliki resiko berkembang lebih dalam situasi mental yang negatif. Namun hasil pengamatan di masa lalu berhasil membuktikan bahwa pendapat ini tidak seluruhnya benar dan ternyata ada banyak remaja ini masih dapat memperoleh hasil yang positif meskipun hidup dalam keadaan yang berkekurangan. Hal ini disebabkan oleh karena daya ketahanan mereka dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor utamanya adalah cara orang tua membesarkan mereka. Ibu memainkan peran utama dalam perkembangan anak sepanjang masa remaja mereka sampai mereka benar benar menjadi seorang dewasa. Sangatlah penting diketahui bahwa perilaku otoritas seorang ibu sangat menentukan tumbuh atau tidaknya resiliensi atau tingkat ketahanan seorang remaja.

Penelitian yang dikerjakan ini bertujuan untuk membandingkan tingkat resiliensi berdasarkan kelompok persepsi pola asuh di remaja di lingkungan sosio ekonomi rendah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan Parental Authority Questionnaire dan CD-RISC-10 sebagai alat ukurnya. Hasil menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok persepsi pola asuh.

Kata kunci: remaja akhir ; tingkat sosio ekonomi rendah ; SES ; resiliensi ; otoritas orangtua ; parenting styles